

Mahasiswa : Septian Pratama (2022311023)

Judul : Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya

Peneliti : Asa Ria Pranoto (Staf CSR Pertamina EP Field Sanga-Sanga), Dede Yusuf (Mahasiswa Teknik Industri, Univ Mulawarman)

Penerbit : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, V. 18, Nomor 1, Juli 2014 (39-50) ISSN 1410-4946

Introduction	Discussion	Conclusion	Critical
Tujuan riset adalah mengetahui (1) bagaimana pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina EP <i>Field</i> Sanga-Sanga, (2) indikator untuk pelaksanaan program CSR yang sesuai dengan asas kebutuhan, manfaat, serta (3) sejauh mana tingkat efisiensi pelaksanaan program dalam melibatkan masyarakat dalam partisipasi terhadap pelaksanaan program. CSR adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis dalam memberikan kontribusi pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan secara internal dan eksternal, komunitas setempat serta masyarakat secara umum. Pada riset yang dilakukan oleh Nursahid (2006: 26) di tiga perusahaan BUMN, sebagian besar derma atau bantuan sosial yang diberikan masih bersifat karitatif daripada filantropi (hanya pada pemenuhan kebutuhan	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menganalisis fenomena sosial perencanaan dan pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina EP <i>Field</i> Sanga-Sanga. Data didapat dengan library research, observasi lapangan, serta wawancara (<i>human instrument: Purposive sampling</i> kelompok karang taruna di lokasi studi). Fokus penelitiannya: (1) tahapan pelaksanaan program CSR yang dilakukan PT Pertamina EP <i>Field</i> Sanga-Sanga di Desa Sari Jaya, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kertanegara, (2) Tanggapan dan tingkat partisipasi masyarakat di lokasi studi, dan (3) analisis tingkat keberhasilan, partisipasi dan manfaat yang didapatkan masyarakat di lokasi studi.	Pelaksanaan program CSR berbasis pengembangan perekonomian yang mandiri pasca kebergantungan pada dunia pertambangan di Sarijaya. CSR dilaksanakan dengan prinsip <i>triple bottom line (profit, people, planet)</i> yang menitikberatkan kepada <i>m</i> iaspek ekonomi dan <i>main issue</i>. Tahapan program CSR: (1) perencanaan, (2) implementasi, (3) evaluasi. Respon dan partisipasi masyarakat relatif tinggi dan adanya kontribusi optimal dari pihak perusahaan dan masyarakat dengan indeks capaian program perusahaan 85,32%. Pengukuran menggunakan pendekatan empat indikator, yaitu aspek kesesuaian (80%), manfaat (83,75%) keberlanjutan (82,5%) dan dampak yang dihasilkan (95%) mampu memberdayakan masyarakat membangun	Pengembangan penelitian yang serupa dengan mengukur dimensi yang berbeda, baik secara kuantitatif dan kualitatif sehingga dapat menyempurnakan kerangka evaluasi yang ditetapkan.

sesaat dan belm menyentuh aspek strategis ekonomi pembangunan masyarakat di sekitar wilayah kerja). Pasca anjloknya perekonomian masyarakat desa Sarijaya di bidang tambang batu bara beberapa periode, PT Pertamina EP Feild Sanga-Sanga mulai merintis program bantuan dan kerja sama guna mempersiapkan kehidupan ekonomi yang mandiri di wilayah kerjanya. Setelah dilakukan <i>social mapping</i>, diketahui bahwa desa Sarijaya memiliki potensi di sektor budi daya ikan air tawar, peternakan dan perkebunan. Perusahaan memfasilitasi pelatihan budi daya ikan keramba.		ekonomi mandiri yang berkesinambungan.	
--	--	--	--

Tabel 1.

Uraian Isu Utama Pelaksanaan CSR/TJSL Pertamina EP		
No	Main Issue Program CSR/TJSL	Uraian Arah Pelaksanaan
1	Green Village (Perekonomian Mandiri)	1. Kampanye Penghijauan melalui model tabungan pohon (kontribusi oksigen untuk dunia)
		2. Bina Usaha Mikro (Koperasi dan pengelolaan limbah)
		3. Penguatan program pengolahan limbah menjadi bio-energi
		4. Usaha produksi bio ethanol sebagai konversi energi migas
		5. Perilaku hemat energi dan pemanfaatan untuk kegiatan produktif
		6. Pemanfaatan lahan tidak terpakai atau kritis.
2	Pertamina SEHATI (Kesehatan)	1. Pengembangan makanan sehat dan organik
		2. Perbaikan sanitasi lingkungan
		3. Kampanye lingkungan dan perilaku rehat
3	Bright With Pertamina (Pendidikan)	1. Peningkatan kompetensi guru, modul-modul tematik dan pelatihan teknik
		2. Pengembangan media informasi pendidikan lingkungan
		3. Pendidikan sadar lingkungan bagi generasi muda
		4. Lomba inovasi teknologi hijau
4	Ecoprenieurship	1. Pelatihan kewirausahaan
		2. Pengembangan Yong <i>ecoprenieurship</i> .
		3. Kemitraan pengembangan usaha kecil.

Sumber : Data Sekunder (Main Issue Pertamina SOBAT BUMI)

Matrik Kerja Pengumpulan Data

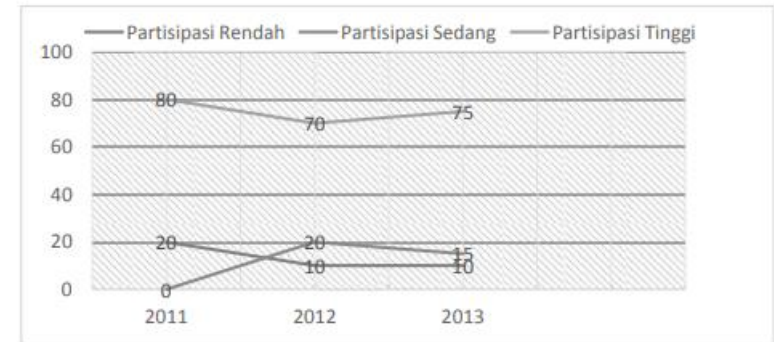
Tujuan	Data Primer		Data Sekunder
	Wawancara	Observasi	
Data yang berhubungan dengan program CSR yang dilakukan	Alat : Pedoman wawancara Substansi : seluruh informasi terkait program yang dijalankan Informan : para pelaku usaha, tokoh masyarakat	Alat : pedoman observasi dan dokumentasi Cara kerja : Catatan kecil yang berisi ringkasan wawancara yang dilakukan Substansi : informasi yang dianggap relevan terhadap penelitian	Alat : Data-data sekunder seperti laporan perusahaan dan organisasi. Substansi : data-data penunjang berkenaan dengan kegiatan CSR yang dilakukan Sumber : Perusahaan, tokoh masyarakat

Sumber : Adaptasi (Prayogo, 2011)

Matrik Kendala dan Solusi Program CSR Keramba Ikan Air Tawar Desa Sarijaya

Kendala	Uraian Kendala	Sudah dilakukan	Belum dilakukan	Alternatif Solusi
Masih terbatasnya jumlah SDM dari pihak korporasi	Diperlukannya minimal satu orang yang fokus dalam pelaksanaan perkembangan pelaksanaan program dengan uraian <i>jobdesk</i> sebagai mediator dan fasilitator	Pelaksanaan dan pengawasan dilakukan langsung oleh staf Humas	Belum ditetapkan atau di tunjukannya satu orang yang melakukan <i>jobdesk</i> seperti yang telah di uraikan.	Menunjuk atau menetapkan satu orang fasilitator dan mediator yang memahami kondisi pada lokasi program, dan mampu menjembatani kepentingan dari semua <i>stakeholder</i> .
Sarana & Prasarana	Optimalisasi program dibutuhkan beberapa sarana dan prasarana penunjang seperti menambah unit keramba, bangunan tambak, tempat produksi pakan ikan dan papan nama usaha	Penyediaan alat pembuat pakan ikan dan tempat penyimpanan dan produksinya	Papan nama usaha di sekitar wilayah keramba ikan	Menambah unit keramba ikan untuk meningkatkan laba yang didapatkan, serta pembuatan papan nama disekitar wilayah kerja budi daya ikan.
Publikasi	Adanya mediasi dengan beberapa media cetak dan digital untuk menyampaikan pelaksanaan program dan capaian yang telah di lakukan, tujuan dan perkembangannya sehingga masyarakat ataupun pihak lain dapat ikut berkontribusi	Publikasi masih dilaksanakan secara internal melalui media internal seperti majalah dan tabloid Pertamina, serta secara digital melalui media portal	Publikasi melalui media lokal maupun nasional, <i>booklet</i> , majalah dinding di lokasi strategis serta expo budi daya ikan dan perairan yang kontemporer	Pengaktifan publikasi hasil capaian kerja, serta perkembangannya sehingga memungkinkan di konsumsi lebih luas. Hal tersebut dipandang mampu mengundang iklim investasi serta sebagai salah satu cara perluasan pangsa pasar hasil produksi

Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat (persen)



Sumber : Diolah dari data primer

Uraian Aspek yang Ingin Diukur

No	Aspek yang ingin diukur	Uraian
1	Aspek Manfaat	Program bantuan yang diberikan dapat langsung memberikan dampak pada masyarakat.
2	Aspek Kesesuaian	Program bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3	Aspek Keberlanjutan	Program pendampingan yang diberikan kepada peningkatan <i>skill</i> dan kemampuan SDM masyarakat dalam mengelola usaha yang dijalankan.
4	Aspek Dampak	Program bantuan yang diberikan dapat membantu masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi mandiri yang menunjang kehidupan sehari-hari.

Sumber : Data Sekunder

Tabel 6.
Penetapan Indeks Capaian Program

Capaian Program	Aspek Manfaat		Aspek Kesesuaian		Aspek Keberlanjutan		Aspek Dampak		Rata-Rata	
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
Skor	3.7	3	3.4	3	3.6	3	3.6	4	3.57	3.25
Dalam (persen)	92.5	75	85.00	75.00	90.00	75.00	90.00	100	89.38	81.25
(A+B)/2	83.75 persen		80 persen		82.5 persen		95 persen		85.32 persen	

Ket : A = Nilai dari responden, B = Penilaian dari peneliti (*evaluator*)

Sumber : Diolah dari data primer